# Laporan Kecerdasan Komputasional

Nama: Alif As'ad Ramadhan

NRP: 5054231007

## 1. Logical Sentences

Kelas Expr dirancang untuk mewakili semua jenis ekspresi matematika. Tipe Expr yang paling sederhana adalah simbol, yang dapat didefinisikan dengan fungsi Symbol:

```
In [2]:
    Symbol('x')
Out[2]:
x
```

Kita juga bisa mendefinisikan beberapa symbol sekaligus dengan fungsi Symbol

```
In [3]:
  (x, y, P, Q, f) = symbols('x, y, P, Q, f')
```

Kita dapat menggabungkan Exprs dengan operator infiks dan prefiks Python biasa. Berikut ini cara kita membentuk kalimat logis "P dan bukan Q":

```
In [4]:

P & ~Q

Out[4]:

(P & ~Q)
```

'Expr' memiliki dua kolom: 'op' untuk operator, yang selalu berupa string, dan 'args' untuk argumen, yang merupakan tuple dari 0 atau lebih ekspresi. Yang saya maksud dengan "ekspresi" adalah contoh dari 'Expr', atau angka. Mari kita lihat kolom untuk beberapa contoh 'Expr'

```
In [5]: sentence = P & -Q sentence.op

Out[5]: *&'

In [6]: sentence.args

Out[6]: (P, -Q)
```

Penting untuk dicatat bahwa kelas Expr tidak mendefinisikan logika kalimat Logika Proposisional, kelas ini hanya memberi Anda cara untuk merepresentasikan ekspresi. Anggaplah Expr sebagai pohon sintaksis abstrak. Setiap argumen dalam Expr dapat berupa simbol, angka, atau Expr bersarang. Kita dapat menumpuk pohon ini hingga kedalaman berapa pun. Berikut adalah Expr bersarang yang dideploy.

```
In [11]:
3 * f(x, y) + P(y) / 2 + 1
Out[11]:
(((3 * f(x, y)) + (P(y) / 2)) + 1)
```

#### 2. Operators for Constructing Logical Sentences

Berikut adalah tabel operator yang dapat digunakan untuk membentuk kalimat.

Berikut ini adalah contoh pendefinisian kalimat dengan panah implikasi

```
In [12]:

~(P & Q) | '==>' | (~P | ~Q)

Out[12]:
(~(P & Q) ==> (~P | ~Q))
```

Jika notasi |'==>'| terlihat tidak menarik bagi Anda, Anda dapat menggunakan fungsi expr sebagai gantinya:

```
In [13]:
  expr('~(P & Q) ==> (~P | ~Q)')
Out[13]:
  (~(P & Q) ==> (~P | ~Q))
```

expr mengambil string sebagai input, dan menguraikannya menjadi Expr. String tersebut dapat berisi operator panah: ==>, <==, atau <=>, yang ditangani seolah-olah merupakan operator infiks Python biasa. Dan expr secara otomatis mendefinisikan simbol apa pun, jadi Anda tidak perlu mendefinisikannya terlebih dahulu

```
In [14]:
    expr('sqrt(b ** 2 - 4 * a * c)')
Out[14]:
sqrt(((b ** 2) - ((4 * a) * c)))
```

## 3. Propositional Knowledge Bases: PropKB

Kelas PropKB dapat digunakan untuk merepresentasikan basis pengetahuan kalimat logika proposisional.

Kita melihat bahwa kelas KB memiliki empat metode, selain \_\_init\_\_. Hal yang perlu diperhatikan di sini: metode ask cukup memanggil metode ask\_generator. Jadi, metode ini telah diimplementasikan, dan yang harus Anda implementasikan saat membuat kelas basis pengetahuan Anda sendiri (meskipun Anda mungkin tidak akan pernah membutuhkannya, mengingat kelas yang telah kami buat untuk Anda) adalah fungsi ask generator dan bukan fungsi ask itu sendiri.

#### Class PropKB sekarang:

- \_\_init\_\_(self, sentence=None) : The constructor \_\_init\_\_ creates a single field clauses which will be a list of all the sentences of the knowledge base. Note that each one of these sentences will be a 'clause' i.e. a sentence which is made up of only literals and or s.
- tell(self, sentence): When you want to add a sentence to the KB, you use the tell
  method. This method takes a sentence, converts it to its CNF, extracts all the clauses, and adds all
  these clauses to the clauses field. So, you need not worry about tell ing only clauses to the
  knowledge base. You can tell the knowledge base a sentence in any form that you wish;
  converting it to CNF and adding the resulting clauses will be handled by the tell method.

- ask\_generator(self, query) : The ask\_generator function is used by the ask function. It calls the tt\_entails function, which in turn returns True if the knowledge base entails query and False otherwise. The ask\_generator itself returns an empty dict {} if the knowledge base entails query and None otherwise. This might seem a little bit weird to you. After all, it makes more sense just to return a True or a False instead of the {} or None But this is done to maintain consistency with the way things are in First-Order Logic, where an ask\_generator function is supposed to return all the substitutions that make the query true. Hence the dict, to return all these substitutions. I will be mostly be using the ask function which returns a {} or a False, but if you don't like this, you can always use the ask\_if\_true function which returns a True or a False.
- retract(self, sentence): This function removes all the clauses of the sentence given, from
  the knowledge base. Like the tell function, you don't have to pass clauses to remove them from
  the knowledge base; any sentence will do fine. The function will take care of converting that
  sentence to clauses and then remove those.

#### 4. Wumpus World KB

Mari kita membuat PropKB untuk dunia wumpus dengan kalimat-kalimat yang disebutkan di atas.

Sekarang kita sampaikan kalimat berdasarkan kalimat kalimat yang disebutkan di atas Tidak ada pit di [1,1]

```
In [17]:
   wumpus_kb.tell(~P11)
```

.Suatu kotak dikatakan berangin jika dan hanya jika ada lubang di kotak di sebelahnya. Hal ini harus dinyatakan untuk setiap kotak, tetapi untuk saat ini, kami hanya menyertakan kotak yang relevan.

```
In [18]:
wumpus_kb.tell(B11 | '<=>' | ((P12 | P21)))
wumpus_kb.tell(B21 | '<=>' | ((P11 | P22 | P31)))
```

Sekarang kita sertakan persepsi Breeze untuk dua kotak pertama.

```
In [19]:
wumpus_kb.tell(~B11)
wumpus_kb.tell(B21)
```

Kita dapat memeriksa klausa yang disimpan dalam KB dengan mengakses variabel klausanya.

```
In [20]:
wumpus_kb.clauses

Out[20]:
[~P11,
    (~P12 | B11),
    (~P21 | B11),
    (P12 | P21 | ~B11),
    (~P11 | B21),
    (~P22 | B21),
    (~P31 | B21),
    (P11 | P22 | P31 | ~B21),
    ~B11,
    B21]
```

Berikut adalah penjelasan dari output yang didapatkan di atas.

We see that the equivalence  $B_{1,1} \iff (P_{1,2} \vee P_{2,1})$  was automatically converted to two implications which were inturn converted to CNF which is stored in the KB.

```
\begin{array}{l} B_{1,1} \iff (P_{1,2} \vee P_{2,1}) \text{ was split into } B_{1,1} \implies (P_{1,2} \vee P_{2,1}) \text{ and } B_{1,1} \iff (P_{1,2} \vee P_{2,1}). \\ B_{1,1} \implies (P_{1,2} \vee P_{2,1}) \text{ was converted to } P_{1,2} \vee P_{2,1} \vee \neg B_{1,1}. \\ B_{1,1} \iff (P_{1,2} \vee P_{2,1}) \text{ was converted to } \neg (P_{1,2} \vee P_{2,1}) \vee B_{1,1} \text{ which becomes} \\ (\neg P_{1,2} \vee B_{1,1}) \wedge (\neg P_{2,1} \vee B_{1,1}) \text{ after applying De Morgan's laws and distributing the disjunction.} \\ B_{2,1} \iff (P_{1,1} \vee P_{2,2} \vee P_{3,2}) \text{ is converted in similar manner.} \end{array}
```

p F	$\mathbf{q}$	$p \Rightarrow q$	$q \Rightarrow p$	$p \Leftrightarrow q$
$\mathbf{F}$	$\mathbf{F}$	$\begin{array}{c} \mathbf{p} \Rightarrow q \\ \mathbf{T} \end{array}$	${ m T}$	${ m T}$
$\mathbf{F}$	T	$\Gamma$	${f F}$	$\mathbf{F}$
$\mathbf{T}$	$\mathbf{F}$	F	${ m T}$	$\mathbf{F}$
T	${ m T}$	${ m T}$	${ m T}$	${ m T}$

### 5. Knowledge based agents

Agen berbasis pengetahuan adalah agen generik sederhana yang memelihara dan menangani basis pengetahuan. Basis pengetahuan tersebut mungkin awalnya berisi beberapa pengetahuan latar belakang.

Tujuan agen KB adalah untuk menyediakan tingkat abstraksi atas manipulasi basis pengetahuan dan akan digunakan sebagai kelas dasar bagi agen yang bekerja pada basis pengetahuan.

Dengan adanya persepsi, agen KB menambahkan persepsi tersebut ke basis pengetahuannya, meminta basis pengetahuan untuk melakukan tindakan terbaik, dan memberi tahu basis pengetahuan bahwa ia telah mengambil tindakan tersebut.

Implementasi KB-Agent kami dienkapsulasi dalam kelas KB\_AgentProgram yang mewarisi dari kelas KB.

```
Mari
                                           kita
                                                                                      lihat.
  In [21]:
   psource(KB_AgentProgram)
  def KB_AgentProgram(KB):
      """A generic logical knowledge-based agent program. [Figure 7.1]"""
      steps = itertools.count()
      def program(percept):
          t = next(steps)
          KB.tell(make percept sentence(percept, t))
           action = KB.ask(make action query(t))
          KB.tell(make action sentence(action, t))
          return action
      def make percept sentence(percept, t):
          return Expr("Percept")(percept, t)
      def make action query(t):
          return expr("ShouldDo(action, {})".format(t))
      def make action sentence(action, t):
          return Expr("Did")(action[expr('action')], t)
      return program
```

Fungsi pembantu make\_percept\_sentence, make\_action\_query, dan make\_action\_sentence semuanya diberi nama dengan tepat dan sebagaimana yang diharapkan, make\_percept\_sentence membuat kalimat logika tingkat pertama tentang persepsi yang kita inginkan agar diterima agen

kita, make\_action\_query menanyakan KB yang mendasarinya tentang tindakan yang harus diambil, dan make\_action\_sentence memberi tahu KB yang mendasarinya tentang tindakan yang baru saja diambilnya.

## 6. Inference in Propositional Knowledge Base

Pada bagian ini kita akan melihat dua algoritma untuk memeriksa apakah sebuah kalimat mengandung KB. Tujuan kita adalah untuk memutuskan apakah KB =  $\alpha$  untuk beberapa kalimat  $\alpha$ .

#### 7. Truth Table Enumeration

pl true(kb, model) & ~pl true(alpha, model)

yaitu, basis pengetahuan dan negasi kueri secara logis tidak konsisten.

Ini adalah pendekatan pengecekan model yang seperti namanya yaitu, menghitung semua model yang mungkin di mana KB bernilai benar dan memeriksa apakah  $\alpha$  juga bernilai benar dalam model-model ini. Kami mencantumkan n simbol-simbol dalam KB dan menghitung model kedua tersebut secara mendalam dan memeriksa kebenaran KB dan  $\alpha$ .

```
In [22]:
  psource(tt_check_all)
 def tt check all(kb, alpha, symbols, model):
     """Auxiliary routine to implement tt entails."""
     if not symbols:
          if pl true(kb, model):
              result = pl true(alpha, model)
              assert result in (True, False)
              return result
          else:
              return True
          P, rest = symbols[0], symbols[1:]
          return (tt check all(kb, alpha, rest, extend(model, P, True)) and
                  tt check all(kb, alpha, rest, extend(model, P, False)))
Singkatnya, tt check all mengevaluasi ekspresi logis ini untuk setiap model
pl true(kb, model) => pl true(alpha, model)
yang secara logis setara dengan
```

tt\_entails() hanya mengekstrak simbol dari kueri dan memanggil tt\_check\_all() dengan parameter yang tepat.

```
In [23]:
    psource(tt_entails)

def tt_entails(kb, alpha):
        """Does kb entail the sentence alpha? Use truth tables. For propositional kb's and sentences. [Figure 7.10]. Note that the 'kb' should be an Expr which is a conjunction of clauses.
        >>> tt_entails(expr('P & Q'), expr('Q'))
        True
        """
        assert not variables(alpha)
        symbols = list(prop_symbols(kb & alpha))
        return tt check all(kb, alpha, symbols, {})
```

Perlu diingat bahwa untuk dua simbol P dan Q, P => Q bernilai salah hanya jika P bernilai Benar dan Q bernilai Salah. Contoh penggunaan tt entails()

_p	q	p→q
Т	Т	Т
Т	F	F
F	Т	Т
F	F	т

P	Q	$P \wedge Q$
Т	Т	Т
Т	F	F
F	Т	F
F	F	F

Calcworkshop.com

P & Q bernilai Benar hanya jika P dan Q bernilai Benar. Oleh karena itu, (P & Q) => Q bernilai Benar

```
In [25]:
   tt_entails(P | Q, Q)

Out[25]:
False
In [26]:
   tt_entails(P | Q, P)

Out[26]:
False
```

Jika kita tahu bahwa  $P \mid Q$  benar, kita tidak dapat menyimpulkan nilai kebenaran P dan Q. Oleh karena itu  $(P \mid Q) \Longrightarrow Q$  adalah Salah dan begitu juga  $(P \mid Q) \Longrightarrow P$ .

```
In [27]:

(A, B, C, D, E, F, G) = symbols('A, B, C, D, E, F, G')
  tt_entails(A & (B | C) & D & E & ~(F | G), A & D & E & ~F & ~G)

Out[27]:
True
```

```
In [24]:
```

```
tt_entails(P & Q, Q)
```

Out[24]:

True